

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik

Bobby Wansep Putra^{1*} dan Oriza Candra²

¹²Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: bobbyputra527@email.com

Abstract— This research aims to find out how significant the effect of a Learning Motivation on Student Learning Outcomes in the Class XI TITL Electrical Lighting Installation subject at SMK N 1 Padang. This study uses a type of quantitative approach research and is correlational. The subjects in this study were all students of class XI TITL in the 2022/2023 academic year. There were two classes, one class was used for research class and the other class was for research instrument testing. Data collection used a questionnaire and documentation, the questionnaire used a Likert scale score of four which had been expertly validated by an expert lecturer at the Department of Electrical Instruments, after which a trial was carried out and it was distributed to respondents. Data analysis techniques in this study used prerequisite analysis techniques, simple linear regression tests and t tests to determine the significant effect of the independent variables on the dependent variables, as well as the determinant coefficient test to determine the significant magnitude of the independent variables on the dependent variable. The results of this study indicate that there is a significant influence of learning motivation on student learning outcomes in the class XI Electrical Lighting Installation subject at SMK N 1 Padang.

Keywords— Learning Motivation, Learning Outcomes, Electrical Lighting Installation.

Abstrak—Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari suatu Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TITL di SMK N 1 Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif dan bersifat korelasional. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI TITL pada tahun ajaran 2022/2023 yang terdapat dua kelas, satu kelas digunakan untuk kelas penelitian dan satu kelas lagi untuk uji instrumen penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, angket menggunakan penskoran skala likert empat yang telah divalidasi ahli oleh dosen ahli instrumen Departemen Elektro, setelah itu dilakukan uji coba dan penyebaran kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji prasyarat analisis, uji regresi linier sederhana dan uji t untuk mengetahui pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat, serta uji koefisien determinan untuk mengetahui besarnya signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI di SMK N 1 Padang.

Kata Kunci—Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Instalasi Penerangan Listrik

I. PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan kejuruan yang menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional dimana terdapat tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil, ahli dan berkompoten dalam bidang tertentu sehingga memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri [1], [2]. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menekankan pada pengembangan kemampuan akademik dan keterampilan profesional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 29 tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah (1990) merumuskan bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, sedangkan pada undang-undang No 20 tahun 2003 menjelaskan sekolah menengah kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan agar memiliki kemampuan yang kompeten dalam keahlian tertentu agar dapat bersaing dalam dunia kerja/industri [3], [4].

Pendidikan menengah kejuruan merupakan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan dalam hal ini sekolah menengah kejuruan (SMK) berorientasi pada kinerja individu dalam dunia kerja dan memiliki justifikasi khusus pada kebutuhan di lapangan sehingga harus memiliki kepekaan terhadap perkembangan dunia kerja agar mampu menyesuaikan lulusannya dengan tuntutan kerja [5], [6].

Seperti halnya di SMK N 1 Padang yang secara tidak langsung berperan penting dalam pembangunan nasional, salah satunya mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan terdidik. Tujuan dari SMK N 1 Padang adalah membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu kompetensi yang dipelajari di SMK N 1 Padang yakni Instalasi Penernagan Listrik. Keahlian tersebut merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang harus diikuti oleh siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang menjelaskan tentang bagaimana menggambar, membaca, memahami, dan memasang instalasi listrik penerangan. Sehingga melalui materi yang diajarkan guru, siswa dapat menguasai cara menggambar, membaca, memahami, dan memasang instalasi listrik penerangan [7].

Berdasarkan dari hasil observasi awal berupa wawancara dengan guru yang dilakukan di SMK N 1 Padang tepatnya pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik proses belajar terdiri dari 30% teori dan 70% praktik dengan nilai KKM yaitu 65. Diketahui juga pada kelas XI TITL terdapat 64 siswa yang terbagi dalam dua kelas, dimana 32 siswa berada di kelas XI TITL A dan 32 siswa berada di kelas XI TITL B. Dari wawancara pada guru tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diambil dari nilai ulangan 3KD sudah cukup memuaskan dengan presentase 63% sudah melewati nilai KKM. Sedangkan untuk 37% lagi masi berada pada nilai KKM.

Tabel 1. NILAI ULANGAN BELAJAR SISWA

No	Nilai Siswa		Kategori	Jumlah	Persentase
1	45	54	Sangat Rendah	19	30%
2	55	64	Rendah	5	8%
3	65	74	Cukup	5	8%
4	75	84	Tinggi	30	47%
5	85	94	Sangat Tinggi	5	8%
Jumlah Siswa				64	100%

Perolehan nilai tersebut tidak lepas dari pemberian motivasi yang baik dari guru mata pelajaran yang menghasilkan nilai cukup baik, akan tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kendala dalam memperoleh penilaian yang baik tersebut yang diduga disebabkan oleh minimnya faktor motivasi dari siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hal tersebut terlihat ketika siswa sedang mengikuti proses pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang telat datang ke dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran, kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran, banyak siswa yang keluar masuk saat jam pelajaran, siswa tidak berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi, dan siswa masih tidak mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun pada saat ulangan.

Motivasi menjadi salah satu faktor psikologis yang memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan setiap aktivitas manusia, termasuk di dalamnya adalah aktivitas belajar. Motivasi belajar sendiri bertindak sebagai kekuatan pendorong bagi individu yang datang baik itu dari dalam ataupun luar yang dapat menggerakkan individu menuju kegiatan pembelajaran [8]. Tingginya tingkat motivasi belajar siswa dinilai mampu memberikan pengaruh positif pada proses sehingga hasil belajar yang diperoleh tinggi pula [9]. Demikian sebaliknya, tingkat motivasi yang rendah akan menurunkan gairah belajar dan secara tidak langsung akan memberikan dampak yang kurang baik pada hasil belajarnya. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar yaitu perubahan gairah yang terjadi pada diri siswa dimana siswa terdorong untuk berusaha berjalan dalam pembelajaran dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan [3].

Motivasi belajar memegang peranan dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik [10]. Sering kali anak yang tergolong malas akan tampak bodoh dikarenakan tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin [11]. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik [12]. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah seperti; memberi angka, hadiah, ulangan, pujian, hukuman dan memberikan saingan dalam hal positif [10], [13]. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar. Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat

keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya [14].

Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar [15]. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar yang selanjutnya menjadi salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan [16]. Hasil belajar yaitu prestasi yang dicapai oleh siswa melalui akademis baik itu dari hasil melakukan ujian dan tugas, maupun keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut [17]. Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu [18].

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa harus memiliki motivasi yang tinggi agar mudah mencapai hasil belajar yang diharapkan. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan mempengaruhi hasil belajar [9]. Marta Eka Chandra dalam penelitiannya membuktikan bahwa dengan motivasi belajar yang baik dan tinggi akan memberikan hasil belajar yang baik pula [19]. Dengan motivasi dalam belajar yang baik dan tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan tinggipula.

Sedangkan dalam penelitian Evan Romadhoni menyatakan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. Motivasi belajar memberikan kontribusi yang baik pada peningkatan hasil belajar pada peserta didik [18]. Dalam penelitian Hendra menyatakan bahwa faktor intern yaitu motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa adalah sangat kuat [16].

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan beberapa teori yang telah di paparkan, untuk mengatasi masalah hasil belajar yang terjadi pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Selain memberikan manfaat secara individual, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas mampu menciptakan suasana belajar yang baik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Menurut Sugiyono bahwa Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tinjauan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [20].

Penelitian ini bersifat korelasional. Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel tersebut yaitu Motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan Hasil belajar sebagai variabel terikat (Y) . Arikunto, “penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”[21]. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif dengan rancangan analisis data.

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2022/2023. Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Tahapan penyusunan angket yakni mengidentifikasi variabel yang ada pada penelitian ini, lalu dijabarkan variabel pada penelitian ini menjadi sub variabel. Setelah dijabarkan kemudian dideritkan indikator setiap sub variabel, lalu menjadikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Angket penelitian ini berbentuk skala likert dengan angka pilihan 1, 2, 3, dan 4. Skala likert ini digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan[22].

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat tahapan yaitu Uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas. Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan suatu pengujian tertentu. Selanjutnya penulis melakukan analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis yang terdiri dari uji T, serta uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui persentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikan dari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI di SMK N 1 Padang. Untuk mendapatkan hasil tersebut dilakukan pengumpulan data menggunakan metode angket tertutup. Angket disebarakan melalui offline atau langsung ke siswa didalam kelas yang berjumlah 30 siswa dengan 25 item pernyataan. Hasil angket yang diperoleh di uji dengan uji validitas dan reliabelitas.

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk membuktikan kevalidan dari suatu item yang menjadi alat ukur instrumen penelitian, jadi suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila telah melewati uji validitas dimana dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ [23]. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *person product moment*, dengan kriteria signifikan $<0,05$. Dari hasil pengujian tersebut yang telah diolah melalui microsoft excel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. UJI VALIDITAS

Jumlah Responden	Variabel	Jumlah Awal	Jumlah Valid	Jumlah Tidak Valid
30 Siswa	Motivasi Belajar	25 item	21 item	4 item

Berdasarkan dari data tabel diatas, diketahui bahwa dari 25 item yang disebarakan kepada 30 responden diperoleh hasil 21 item pernyataan yang valid dan terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan $<0,05$.

2) Uji Reliabelitas

Uji Reliabelitas digunakan untuk mengetahui instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji ini digunakan untuk mengukur reliabel atau tidak suatu instrumen saat digunakan ke beberapa kali object yang sama, maka dapat menghasilkan data yang juga sama. Pengambilan keputusan uji reliabelitas instrumen yaitu menggunakan hasil dari alpha crombach dengan nilai jika hasilnya besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel dan apabila hasilnya kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian dilakukan menggunakan microsoft excel dan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. UJI RELIABELITAS

No Item	Koefesien Reliabelitas	Interpretasi	Kesimpulan
21	0,907	Sangat Tinggi	Reliabel

Berdasarkan dari data tabel diatas, diketahui bahwa dari 21 item pernyataan yang telah tervalidasi memperoleh nilai koefesien reliabelitas yaitu 0,907 dan interpretasi sangat tinggi, maka hasilnya dapat disimpulkan Variabel motivasi belajar siswa reliabel dengan nilai $0,911 > 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

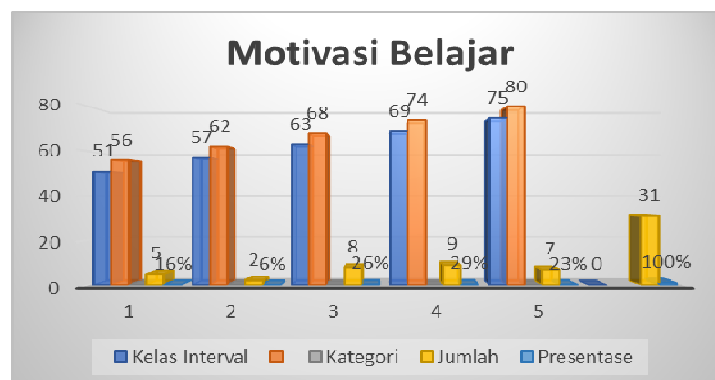
Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada bulan November di SMK N 1 Padang, didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar

Data dari variabel motivasi belajar yang dikumpulkan melalui instrumen angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas terdiri dari 21 item pernyataan yang valid kemudian disebarakan ke pada siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa data motivasi belajar terdapat skor tertinggi 79 dan skor terendah yaitu 51. Hasil perhitungan dari mean 67,68, median 69, modus 63 dan standar deviasi 8,043. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi motivasi belajar.

Tabel 4. DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR

No	Kelas Interval		Kategori	Jumlah	Presentase
1	51	56	Sangat Rendah	5	16%
2	57	62	Rendah	2	6%
3	63	68	Sedang	8	26%
4	69	74	Tinggi	9	29%
5	75	80	Sangat Tinggi	7	23%
Jumlah Responden				31	100%



Gambar 1. Histogram Motivasi Belajar

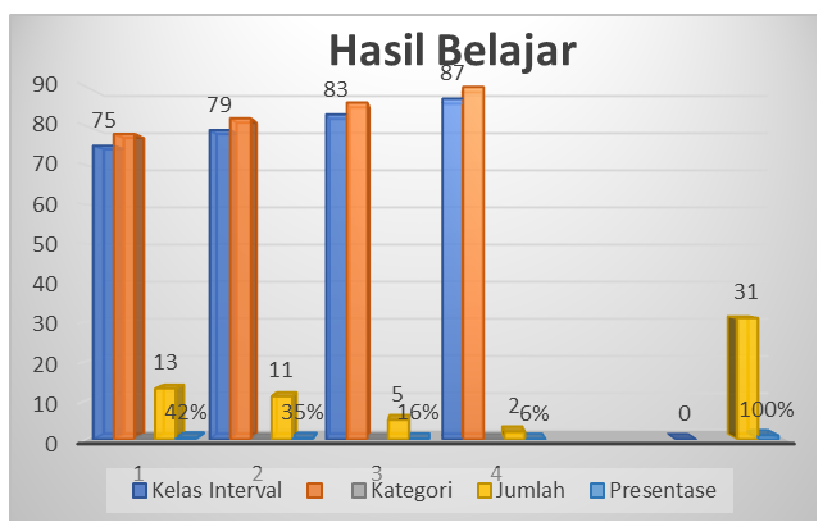
Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya skor dalam jumlah siswa terbanyak adalah dari kategori tinggi dengan rentang nilai 69-74 terdapat sebanyak 9 siswa, sedangkan untuk jumlah siswa sedikit pada kategori rendah dengan rentang nilai 57-62 sebanyak 2 siswa.

2) Hasil Belajar

Data dari variabel hasil belajar yang diperoleh melalui teknik pengambilan data dokumnetasi di SMK N 1 Padang. Pemberian nilai hasil belajar diperoleh dari nilai pada raport siswa kelas XI TITL A pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi adalah 90 sedangkan yang terendah yaitu 75. Pada hasil perhitungan mean 79,35, median 80, modus 75 dan standar deviasi 4,608. berikut merupakan tabel distribusi frekuensi hasil belajar.

Tabel 5. DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR

No	Kelas Interval		Kategori	Jumlah	Presentase
1	75	78	Rendah	13	42%
2	79	82	Sedang	11	35%
3	83	86	Tinggi	5	16%
4	87	90	Sangat Tinggi	2	6%
Jumlah Responden				31	100%



Gambar 2. Histrogram Hasil belajar

Berdasarkan data diatas bahwa hasil distribusi frekuensi dari hasil belajar, bahwasanya hasil belajar dalam jumlah siswa terbanyak adalah dari kategori Rendah yaitu dengan rentang nilai 75-78 terdapat 13 siswa, sedangkan untuk jumlah siswa sedikit pada kategori Sangat Tinggi yaitu dengan rentang 87-90 sebanyak 2 siswa.

C. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus *Kosmolgrov Smirnov* yang pengujianya menggunakan bantuan dari software SPSS 25 dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Untuk hasil dari uji normalitas ini dapat terlihat pada tabel.

Tabel 6. UJI NORMALITAS

Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)	Asymp. Sig	Keterangan
	0.200	Normal

Berdasarkan data dari tabel, diketahui bahwa hasil uji normalitas ini memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Baik pengaruh tersebut berbanding lurus ataupun berbanding terbalik. Dua varibel bisa dikatakan memiliki pengaruh yang linear bila nilai signifikansi dari nilai Deviation from linearity Sig lebih dari 0,05. Untuk hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. UJI LINEARITAS

Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)	Deviation from linearity	Keterangan
	0.723	Linear

Berdasarkan dari data tabel hasil pengujian lineariatas diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari *Deviation from linearity* yaitu sebesar $0,723 > 0,05$, degan begitu dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar.

3) Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh dari variabel terikat (Y) dengan variabel bebasnya (X) apakah terdapat pengaruh yang positif atau negatif. Pengujian ini juga bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila terjadi kenaikan atau penurunan nilai dari variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada 2 hal yakni melalui persamaan regresi $Y = a + bx$ dan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berikut hasil uji regresi linear sederhana variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan software SPSS 25.

Tabel 8. UJI ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	57.437	5.980		9.604	.000
Motivasi Belajar	.324	.088	.565	3.690	.001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)					

Berdasarkan dari data tabel keluaran SPSS tersebut, maka didapatkan nilai koefisien regresi konstan yaitu sebesar 57,437 dengan koefisien regresi X yaitu 0,324 maka didapatkan persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y=57,437+0,324x$$

Persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Nilai 57,437 merupakan nilai konstanta yang berarti variabel X dianggap konstan dan berpengaruh positif maka besarnya variabel Y adalah sebesar 57,437.
- Nilai 0,324 pada variabel X artinya apabila terjadi kenaikan 1 point maka variabel Y akan naik sebesar 0,324

Apabila melihat dari nilai signifikan dimana nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t yang digunakan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berikut hasil uji t variabel X terhadap Y dengan menggunakan SPSS 25.

Tabel 9. Uji T

Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa	T	Sig
	3.690	0.001

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris kolom t dan sig, dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis diketahui nilai signifikansi untuk variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,690 > t_{tabel} 2,045$, sehingga dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

5) Uji Koefisien Determinan

Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.320	.296	3.86644
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Diketahui bahwa hasil dari output SPSS tabel diatas nilai R Square sebesar 0.320 maka disimpulkan pengaruh motivasi belajar X terhadap hasil belajar Y sebesar 32% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Motivasi belajar merupakan faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari dari suatu keinginan atau ketertarikan siswa dalam mencapai suatu hal. Ketertarikan tersebut terbentuk karena adanya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, interaksi sosial, keaktifan serta mempunyai perasaan positif dan nyaman dalam melakukan pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar [24]. Motivasi belajar siswa tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang banyak kesulitan. Motivasi belajar sendiri mempunyai peran yang besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik hal ini dibuktikan bahwa siswa memiliki hasrat dan cita-cita untuk ingin berhasil pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, agar mendapatkan nilai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan November 2022 di SMK N 1 Padang pada kelas XI TITL di dapatkan hasil penelitian bahwa ada terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Dari hasil olah data yang menggunakan uji t memperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} 3,690 > t_{tabel} 2,045$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 1 Padang. Adapun besarnya pengaruh motivasi belajar siswa diketahui dari uji koefisien determinan yaitu sebesar 32% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, maka sekitar 68% nya lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

IV. PENUTUP

Penelitian yang telah dilakukan di SMK N 1 Padang pada bulan November 2022 yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar signifikan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI di SMK N 1 Padang. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dilakukanlah pengolahan data statistik yang menggunakan SPSS 25 dan berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka dapat disimpulkan, Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Saran untuk masukan kedepannya yaitu apabila mengacu dari hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat jadi bahan masukan bagi siswa, guru dan pihak terkait lainnya agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa serta aspek pendukung lainnya didalam proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi pada saat proses pembelajaran. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa mengenai hasil belajar siswa diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain dikarenakan masih ada 68% lagi faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

REFERENSI

- [1] I. Uyun dan D. E. Myori, "Efektivitas Penerapan Trainer sebagai Media Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 02, no. 01, 2021.
- [2] D. I. Sari, "Pengembangan Sistem Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Handal Di Indonesia," *Jurnal OSF.io*, 2019.
- [3] F. Amran, "Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 03, no. 02, 2022.
- [4] A. I. Putri dan T. Wrahatnolo, "Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK N 3 Jombang," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 08, no. 03, 2019.
- [5] O. Candra dan D. T. P. Yanto, "The Active Learning Strategy 'Everyone Is A Teacher Here ' To Improve Student Learning Outcomes," *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 4, no. 3, hlm. 616–623, 2020.
- [6] D. T. P. Yanto, E. Astrid, dan R. Hidayat, "The achievement of four student competencies in domestic electrical installations using a project-based learning model," dalam *Borderless Education as a Challenge in the 5.0 Society: Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Sciences (ICES 2019)*, 2020, hlm. 349.
- [7] D. T. P. Yanto, M. Kabatiah, H. Zaswita, N. Jalinus, dan R. Refdinal, "Virtual Laboratory as A New Educational Trend Post Covid-19: An Effectiveness Study," *Mimbar Ilmu*, vol. 27, no. 3, 2022.
- [8] M. Sumantri, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss, 2015.
- [9] T. Wiyono, "Pengaruh Motivasi Siswa Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa," *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 2, 2018, [Daring]. Available: <http://e-journal.unipms.ac.id/index.php/citizenship>
- [10] Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- [11] Slameto, *Belajar Dan FAKTO-FAKTOR Yang Mempengaruhinya*, IV. Jakarta: Bineka Cipta, 2003.
- [12] Y. Wahyuni dan S. Netti, "Analisis motivasi belajar matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang," *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, vol. 12, no. 1, 2021.
- [13] O. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- [14] M. Romadhon, I. Muhyat, dan A. Qosim, "Pengaruh Manajemen Kelas Virtual Terhadap Motivasi Belajar Daring Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Nusantara*, vol. 1, no. 1, hlm. 77–88, Jan 2022, doi: 10.55080/jpn.v1i1.13.
- [15] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- [16] H. D. Saputra, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, vol. 18, no. 1, hlm. 25–30, Apr 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [17] A. S. Dhaki, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA," *Jurnal Education and development*, vol. 08, no. 02, 2020, [Daring]. Available: <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>
- [18] R. Evan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik," *Journal of Mechanical Engineering Education*, vol. 4, Des 2019.
- [19] M. E. Chandra, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Listrik Otomotif Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh," *Jurnal Automotive Engineering Education*, 2017.
- [20] Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, XX. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [21] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [22] H. Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [23] R. Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [24] A. Hidayatullah, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 4, hlm. 1451–1459, Jun 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i4.620.